LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA PEMERINTAH

(LAKIN)

TRIWULAN IV

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN

(STPP) GOWA

KEMENTERIAN PERTANIAN

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN

TAHUN 2018

KATA PENGANTAR

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Gowa adalah salah satu unit eselon II di Kementerian Pertanian berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 25/Permentan/OT.020/5/2018 tanggal 28 Mei 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 36/Permentan/SM.220/8/2018 tanggal 7 Agustus 2018 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa ditetapkan bahwa Polbangtan Gowa adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi bidang pertanian di lingkungan Kementerian Pertanian, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian. Tugas pokok Polbangtan, yaitu menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian terapan, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang pertanian. Dengan fungsi : 1).Penyusunan rencana, program, anggaran, dan kerja sama pendidikan; 2).Pelaksanaan pendidikan vokasi bidang pertanian; 3).Pelaksanaan penelitian terapan bidang pertanian; 4).Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; 5).Pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan alumni; 6).Pengelolaan administrasi umum; 7).Pengelolaan *teaching factory/ teaching farm,* teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan, dan asrama; 8).Pembinaan sivitas akademika dan hubungan dengan lingkungan; 9).Pengembangan sistem penjaminan mutu; 10).Pelaksanaan sistem pengawasan internal; dan 11).Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Laporan Kinerja Politeknik Pembangunan pertanian (Polbangtan) Gowa tahun 2018 disusun dalam rangka mempertanggungjawabkan kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Gowa yang dilaksanakan pada tahun 2018. Sebagai salah satu eselon II Lingkup Kementerian Pertanian , Maka Polbangtan Gowa wajib Menyampaikan laporan kinerja kepada pemberi mandate, dalam hal ini BPPSDMP, atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai.Laporan kinerja Polbangtan Gowa tahun 2018 ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Menteri

pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara reviu atas laporan kinerja instansi pemerintah. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan ini. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat bagi pihak-pihak terkait.

Gowa, Januari 2019
Direktur Polbangtan Gowa

Dr. Ir. Syaifuddin, MP
NIP. 19650225 199203 1 002

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan kinerja Polbangtan Gowa tahun 2018 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis Polbangtan Gowa tahun 2015-2019 dan telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2018. Penyusunan Laporan kinerja Polbangtan Gowa tahun 2018 ini pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelaasan mengenai akuntabilitas kinerja yang telah dilakukanselama tahun 2018.

Laporan kinerja Polbangtan Gowa tahun 2018 disusun dengan mengacu pada petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara reviu atas laporan kinerja instansi pemerintah, sebagaimana diatur dalam peraturan menteri pendayagunaan aparatur Negara dan reformasi birokrasi Nomor 53 tahun 2014. Laporan ini memuat pencapaian kinerja pelaksanaan program/kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Polbangtan Gowa serta rencana strategis Polbangtan Gowa tahun 2015-2019. Pada laporan kinerja Polbangtan gowa ini dijelaskan upaya pertanggungjawaban keberhasilan maupun kegagalan dalam melaksanakan program/kegiatan Polbangtan Gowa pada tahun 2018.

Visi Polbangtan Gowa pada tahun 2015-2019 adalah "*Menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian unggul dalam menyiapkan sumber daya manusia pertanian yang professional, mandiri, dan berdaya saing untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petan".* Untuk mencapai visi tersebu , maka misi yang telah ditetapkan adalah: Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi; Mengembangkan kelembagaan dan program studi bidang pertanian sesuai dengan kebutuhan sektor pertanian; Menyelenggarakan nilai kejuangan sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk beribadah, berahlak mulia, belajar terus menerus, berkarya, bermanfaat, dan bersahaja; Meningkatkan mutu sumber daya pendidikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan pertanian; Menjalin kemitraan dan jejaring kerja sama pendidikan; Mengoptimalkan sistem manajemen administrasi pendidikan.

Dokumen Perjanjian kinerja (PK) polbangtan Gowa tahun 2018 menetapkan 5 sasaran program yaitu: Meningkatnya kualitas layanan Polbangtan Gowa; meningkatnya serapan lulusan Polbangtan Gowa dibidang pertanian; meningkatnya pemamfaatan penelitian terapan oleh dosen Polbangtan Gowa terhadap Masyarakat tani; Meningkatnya pengabdian Polbangtan Gowa terhadap masyarakan tani; dan meningkatnya akuntabilitas kinerja dilingkungan Polbangtan Gowa dengan Kegiatan utama Pendidikan Pertanian. Adapun indicator kinerja beserta targetnya yaitu Indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan public Polbangtan Gowa serta tingkat kepuasan layanan internal dengan target 4 skala likert (1-4); Jumlah lulusan polbangtan Gowa yang bekerja dibidang pertanian sebanyak 145 orang; Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan sebesar 70%; Rasio penumbuhan kelembagaan petani menjadi kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) sebesar 20%; Peningkatan penilaian implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 Tahun 2015) dengan nilai 85; serta Jumlah temuan itjen atas kinerja pengelolaan keuangan dan BMN Polbangtan Gowa yang terjadi berulang dengan nilai 0.Hasil pengukuran capaiabn kinerja Polbangtan Gowa tahun 2018 untuk capaian realisasi Fisik adalah: (1) Persentase Mahasiswa yang mengikuti pendidikan tinggi pertanian sebesar 100%; (2) Persentase Peningkatan Kualitas Guri dan Dosen Pendidikan Vokasi sebesar 100%; (3) Mahasiswa dari perguruan tinggi negeri yang melakukan pendampingan dalam kegiatan peningkatan produksi komoditas strategis pertanian sebesar 100%; (4) Penumbuhan wirausahawan muda pertanian dalam rangka regenerasi petani sebesar 100%; (5) Siswa yang mengikuti pendidikan menengah pertanian di SMK PP sebesar 100% (6) uji kompetensi sertifikasi profesi dibidang pertanian sebesar 100% (7)Peningkatan kaulitas pembelajaran pendidikan vokasi melalui pengabdian masyarakat diwilayah perbatasan sebear 100%; (8) sarana dan Praaran sebesar 100%; (9) layanan internal (*overhead*) sebesar 100%; dan (10) Layanan Perkantoran sebesar 100%.

Realisasi anggaran Polbangtan Gowa tahun 2018 sebesar Rp61.017.892.892 dari target pagu sebesar Rp75.005.895.000. persentase capaian target Pagu adalah sebesar 81.35%.

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Gowa akan senantiasa berupaya dan bekerja labih keras lagi serta menyempurnakan kebijakan yang ada untuk lebih mengoptimalkan capaian sasaran strategis, sehingga diharapkan dimasa yang akan dating semua capaian kinerja sasaran strategis dapat lebih Optimal. Melalui laporan kinerja Polbangtan Gowa tahun 2018 ini diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan kinerja kegiatan untuk tahun selanjutnya.

DAFTAR ISI

Halaman

IKHTISAR EKSEKUTIF

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Tugas dan Fungsi

C. Organisasi dan Tata Kerja

D. Lingkungan Strategis Organisasi

BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA

A. Rencana Stratejik

B. Rencana Kinerja Tahunan

C. Penetapan Kinerja

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Hasil Pengukuran Kinerja

B. Penilaian Pencapaian Kinerja

C. Analisis Kinerja

D. Analisis Efesiensi Capaian Indikator Kinerja

BAB IV. PENUTUP

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Matrik Lingkungan Strategis STPP Gowa
2. Sasaran Per Tahun Rencana Strategis
3. Realisasi Sasaran Per Tahun Rencana Strategis
4. Hasil Pengukuran Kinerja Rencana Kinerja
5. Perjanjian kerja Tahun 2018
6. Hasil Pengukuran Kinerja Tahunan
7. Hasil Pengukuran Kinerja Fisik PK Tahun 2018
8. Hasil Pengukuran Kinerja Keuangan PK Tahun 2018
9. Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran Tahun 2015-2018
10. Rencana Strategis Tahun 2015 s/d 2019
11. Struktur Organisasi STPP Gowa
12. Data Pegawai STPP Gowa Tahun 2018

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Polbangtan merupakan transformasi dari Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) sebagai salah satu rencana aksi mewujudkan regenerasi pertanian. Sesuai Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi bahwa penyelenggara pendidikan vokasi harus berorientasi atau mengubah kelembagaannya yang semua sekolah tinggi menjadi Politeknik, dengan begitu terjadi perubahan dari tujuan untuk memenuhi kompetensi penyuluh menjadi penumbuhan wirausaha muda di sektor pertanian jadi lebih berorientasi pada *Job Creator.* Enam STPP yang beralih menjadi Polbangtan adalah STPP Medan, STPP Bogor, STPP Magelang, STPP Malang, STPP Gowa dan STPP Manokwari. Transformasi ini telah ditetapkan pada Permentan Nomor 25 Tahun 2018 Tentang OTK Polbangtan. Selain enam Polbangtan tersebut, BPPSDMP juga sedang mengupayakan tiga Sekolah Menengah Kejuruan Penyuluh Pertanian (SMK PP) di Sumbawa (NTB), SMK PP Kupang (NTT) dan SMK PP Banjarbaru (Kalimantan Selatan). Kementan menargetkan 10 Polbangtan, satu politeknik merupakan kerjasama dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertaian (Balitbangtan) yang khusus mengangkat program studi mekanisasi.

Penyusunan Laporan Kinerjan merupakan amanah dari Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk

teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah

INPRES No. 7 Tahun 1999 Tgl. 15 Juni 1999: II.7.a. bahwa setiap pemimpin Departemen/Lembaga Pemerintah Daerah Non Departemen, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja didalamnya; Keputusan Kepala LAN Nomor 239 Tahun 2003 menetapkan bahwa instansi pemerintah/Eselon II adalah wajib membuat laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIN) secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada Eselon I Lingkup Departemen bersangkutan; dan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; yang ditindaklanjuti oleh Pedoman Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Desember 2011; dan Rapat koordinasi SAKIP Kementerian pertanian 2018 yang dilaksanakan di Bali tanggal 28 November sampai 30 November 2018; Penyusunan Perjanjian Kinerja dan Sosialisasi Sistem Aplikasi Perjanjian Kinerja Satker Lingkup Badan PPSDMP Tahun Anggaran 2018.

Penyusunan LAKIP ini didasarkan pada peraturan dan bimbingan tersebut di atas dengan menggambarkan tingkat ketercapaian Indikator Kinerja Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Polbangtan Gowa tahun 2018 sesuai Lampiran Pernyataan Penetapan Kinerja (PK) TA. 2018, yaitu meningkatnya : 1). Mahasiswa yang mengikuti Pendidikan Tinggi Pertanian dengan volume 604 orang. 2). Peningkatan Kualitas Guru dan Dosen Pendidikan vokasi dengan Volume 36 orang 3). Mahasiswa dari perguruan tinggi negeri yang melakukan pendampingan dalam kegiatan peningkatan produksi komoditas strategi pertanian dengan 119 orang. 4). Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian dalam rangka regenerasi pertanian dengan volume 118 Kelompok 5). Siswa yang mengikuti

pendidikan menengah pertanian di SMK PP dengan 731 siswa . 6). Uji kompetensi sertifikasi profesi bidang pertanian dengan volume 95 orang. 7). Peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan Vokasi melalui pengabdian masyarakat diwilayah perbatasan dengan volume 1 Propinsi. 8). Sarana dan Prasana STPP dengan Volume 1 STPP 9). Layanan Interna (Over Head) Volume 12 Bulan 10). Layanan internal dengan Volume 12 Bulan.

Indikator Kinerja RKT tersebut di atas merupakan sub-sub indikator dari indikator kinerja utama program RKA-K/L Polbangtan Gowa TA. 2018.

B. Tugas dan Fungsi

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 44/Permentan/OT.140/10/2008 tentang perubahan atas Keputusan Menteri Pertanian No. 552/Kpts/OT.210/9/2002 Tentang Organisasi dan Tata Kerja STPP Gowa dan Peraturan Menteri Pertanian No.73/Permentan/OT.140/6/2014 tentang Statuta STPP Gowa serta Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi bahwa penyelenggara pendidikan vokasi harus berorientasi atau mengubah kelembagaannya yang semua sekolah tinggi menjadi Politeknik yang menetapkan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa yang selanjutnya disingkat STPP Gowa menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian atau Polbangtan Gowa adalah perguruan tinggi kedinasan di lingkungan Kementerian Pertanian, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Pertanian yang pelaksanaannya dilimpahkan kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian Lembaga pendidikan tinggi kedinasan ini adalah unit kerja eselon II a lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, Kementerian Pertanian yang dipimpin oleh seorang Direktur. Kelembagaan STPP Gowa

mencakup organisasi dan tata kerja, pendidikan dan pelatihan fungsional rumpun ilmu hayat pertanian dengan menyelenggarakan fungsi:

a) Penyusunan rencana, program, anggaran, dan kerjasama pendidikan;
b) Pelaksanaan pendidikan vokasi bidang pertanian;
c) Pelaksanaan penelitian terapan bidang pertanian;
d) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
e) Pengelolaan Administrasi akademik, kemahasiswaan, dan Alumni;
f) Pengelolaan adminitrasi umum;
g) Pengelolaan *Taching Factory/ Teaching Farm,* teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan dan asrama;
h) Pembinaan Cifitas akademika danhubungan dengan lingkungan;
i) Pengembangan sistem penjaminan mutu;
j) Pelaksanaan sistem pengawasan internal, dan;
k) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

C. Organisasi dan Tata Kerja Polbangtan Gowa

Pelaksanaan tugas dan fungsi Polbangtan Gowa didukung oleh unsur-unsur berikut:

a. Senat;
b. Direktur;
c. Wakil Direktur;
d. Unsur Penjaminan Mutu;
e. Unsur Pelaksana dan Penunjang Akademik;
f. Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan;
g. Bagian Administrasi Umum; dan
h. Kelompok Jabatan Fungsional.

Senat Polbangtan Gowa adalah Badan normative dan perwakilan tertinggi Polbangtan Gowa, yang terdiri dari:

1. Ketua merangkap anggota
2. Sekretaris merangkap anggota

3. Anggota meliputi:
   1) Wakil Direktur ;
   2) Ketua Jurusan dan atau Ketua Program Studi;
   3) Perwakilan Dosen;
   4) Unsur lain.

Senat Polbangtan Gowa mempunyai tugas dan fungsi:

a. Merumuskan norma, kebijakan dan pengembagan akademik;
b. Merumuskan rencana induk pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
c. Memberikan rekomendasi pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otomomi keilmuan;
d. Mengawasi kebijakan, pelaksanaan akademik dan penjaminan mutu
e. Mengevaluasi pencapaian proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mengacu pada tolok ukur yang telah ditetapkan;
f. Memberikan rekomendasi dalam pengusulan calon wakil ketua;
g. Memberikan rekomendasi terhadap DUPAK yang diusulkan dosen;
h. Memberikan rekomendasi kelayakan, pengangkatan dan pemberhentian Dosen; dan
i. Memberikan rekomendasi pengusulan calon pelaksaanan akademik.

Direktur mempunyai tugas

1. Memimpin penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
2. Membina dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan tenaga administrasi;
3. Membina tata kelola administrasi; dan
4. Membina tata kehidupan lingkungan kampus.

Direktur dalam melaksanakan tugas sehari-hari, dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Direktur yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, yaitu:

1. Wakil Direktur I Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Direktur dalam mengordinir pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Wakil Direktur II Bidang Administrasi Umum mempunyai tugas membantu Direktur dalam mengordinir pelaksanaan kegiatan di bidang keuangan dan administrasi umum.
3. Wakil Direktur III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni mempunyai tugas membantu Direktur dalam mengordinir pelaksanaan kegiatan pembinaan mahasiswa dan Alumni serta pelayanan kesejahteraan mahasiswa.

Unsur Penjaminan Mutu terdiri atas:

a. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
b. Akreditasi; dan
c. Sertifikasi.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

1. Polbangtan Gowa menerapkan SPMI sebagai upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan;
2. diterapkan melalui penetapan standar mutu, pelaksanaan standar mutu, evaluasi capaian mutu dan peningkatan standar mutu;
3. Penerapan SPMI di koordinir oleh Satuan Penjaminan Mutu;
4. SPMI dan Satuan Penjaminan Mutu diatur dengan peraturan Direktur.

Akreditasi terdiri atas:

1. Akreditasi Perguruan Tinggi; dan
2. Akreditasi Program Studi

Akreditasi Institusi perguruan tinggi dan program studi dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi secara periodik.

Sertifikasi terdiri atas:

1. Sertifikasi Profesi; dan
2. Sertifikasi Kompotensi

Sertifikasi profesi wajib diikuti oleh Dosen sebagai bentuk pengakuan profesionalisme dan keilmuan sedangkan sertifikasi kompotensi diikuti oleh Dosen dan tenaga penunjak akademik serta keahlian tertentu.

Unsur Pelaksaana dan Penunjang Akademik terdiri atas:

a. Jurusan
b. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UPPM)

Jurusan merupakan himpunan sumberdaya yang melaksanakan dan mengelola pendidikan, vokasi, akademik, dan profesi dalam sebagian atau satu bidang RIHP, memiliki satu atau lebih program studi dan beberaapa laboratorium. Program studi merupakan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan vokasi, pendidikan akademik dan atau pendidikan profesi, dan program studi ditetapkan oleh kepala Badan atas nama Menteri serta Laboratorium mempunyai fungsi melayani kegiatan pendidikan dan pengembangan keilmuan, jenis dan jumlah laboratorium ditetapkan oleh ketua sesuai kebutuhan.

Jurusan meliputi: 1) jurusan penyuluhan pertanian yang mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan pendidikan profesional dan pengajaran di bidang penyuluhan pertanian tanaman pangan, dan hortikultura, dan 2) jurusan penyuluhan peternakan yang mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan pendidikan profesional dan pengajaran di bidang penyuluhan peternakan.

Jurusan terdiri dari:

a. Ketua Jurusan adalah tenaga dosen yang mempunyai memimpin pelaksanaan dan pengembangan pendidikan profesional dan pengajaran serta pembinaan sivitas akademika, yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Ketua STPP Gowa.

b. Sekretaris Jurusan adalah tenaga dosen yang mempunyai tugas melakukan pelayanan adaministrasi jurusan, yang bertanggung jawab kepada Ketua Jurusan.
c. Kelompok Dosen mempunyai tugas melakukan dan mengembangkan program pendidikan professional dan pengajaran, memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam rangka pengembangan penalaran, minat, dan kepribadian mahasiswa.
d. Laboratorium adalah sarana pendidikan yang dipimpin oleh seorang dosen, yang keahliannya telah memenuhi persyaratan sesuai dengan cabang ilmu dan teknologi penyuluhan pertanian, yang bertanggung jawab kepada Ketua Jurusan

Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu unsur pelaksana akademik, yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat,

a. Pelaksanaan penelitian terapan di bidang penyuluhan pertanian dan peternakan
b. Pelaksanaan penyebaran informasi hasil penelitian terapan;
c. Pelaksanaan pengenalan ilmu dan teknologi kepada masyarakat;
d. Pelaksanaan peningkatan keterkaitan program dengan kebutuhan masyarakat.

Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat terdiri dari:

1. Kepala UPPM adalah tenaga dosen yang mempunyai tugas memimpin kegiatan Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Ketua.
2. Sekretaris UPPM adalah tenaga dosen yang mempunyai tugas melakukan pelayanan administrasi kegiatan unit, yang bertanggung jawab kepada Kepala unit.
3. Kelompok Dosen mempunyai tugas melakukan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keahliannya, serta memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam

rangka pengembangan penalaran, minat, dan kepribadian mahasiswa.

Kelompok Dosen mempunyai tugas mempunyai tugas melakukan dan mengembangkan program pendidikan professional dan pengajaran, penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keahliannya, serta memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam rangka pengembangan penalaran, minat, dan kepribadian mahasiswa.

Unsur Penunjang Akademik terdiri atas:

a. Instalasi Asrama;
b. Instalasi Perpustakaan;
c. Instalasi Komputer dan Media Penyuluhan; dan
d. Instalasi Sarana Pendidikan

Masing-masing instalasi dipimpin oleh Kepala Instalasi, yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Direktur.

Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan adalah unsur pelaksana administrasi di bidang akademik dan kemahasiswaan, yang berada dan bertanggung jawab kepada Direktur. Sehari-hari dibina oleh Wakil Direktur I, sepanjang menyangkut administrasi Akademik, dan Wakil DirekturIII, sepanjang menyangkut Administrasi Kemahasiswaan.

Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan melaksanakan pelayanan teknis dan administrasi di bidang akademik dan kemahasiswaan dengan menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan adm. pendidikan dan kerja sama;
2. Pelaksanaan adm. kemahasiswaan dan alumni

Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan terdiri dari:

1. Subbagian Administrasi Akademik mempunyai tugas Melakukan urusan administrasi pendidikan dan pengajaran, penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat serta administrasi kerja sama.

2. Subbagian Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni mempunyai tugas melakukan urusan registrasi, statistik, administrasi kemahasiswaan dan alumni serta kesejahteraan mahasiswa

Bagian Administrasi Umum adalah unsur pelaksana administrasi di bidang administrasi umum yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada direktur. Sehari-hari dibina oleh wakil direktur II. Bagian Administrasi Umum mempunyai tugas melaksanakan pelayanan di bidang kepegawaian, keuangan, persuratan, perlengkapan, rumah tangga, dan hubungan masyarakat dengan menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan urusan kepegawaian;
2. Pelaksanaan urusan keuangan;
3. Pelaksanaan urusan perlengkapan;
4. Pelaksanaan urusan rumah tangga;
5. Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat

Bagian Administrasi Umum terdiri dari:

1. Subbagian Sumberdaya manusia dan tata usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, pengaturan Sumberdaya manusia serta hubungan masyarakat
2. Subbagian Keuangan dan perlengkapan mempunyai tugas melakukan urusan keuangan beserta kelengkapan Barang Milik Negara

Unsur Penunjang adalah instalasi yang diperlukan untuk kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, yang dipimpin oleh seorang kepala, yang diangkat oleh dan bertanggung jawab kepada Direktur.

Instalasi di Polbangtan Gowa terdiri dari:

1. Instalasi Perpustakaan mempunyai tugas menyediakan pelayanan di bidang perpustakaan (bahan pustaka dan pelayanan perpustakaan untuk keperluan Polbangtan Gowa dan masyarakat).
2. Instalasi Komputer mempunyai tugas memberikan pelayanan pengumpulan, pengolahan, penyimpanan dan penyajian data.

3. Instalasi Media Penyuluhan mempunyai tugas melakukan penyaiapan, produksi, pengembangan, dan pelayanan media penyuluhan.
4. Instalasi Asrama mempunyai tugas memberikan pelayanan kesejahteraan (akomodasi dan konsumsi) dan pembinaan kehidupan kampus.
5. Instalasi Sarana Pendidikan mempunyai tugas melakukan penyiapan sarana laboratorium, bengkel latih dan kebun praktek.

2. Tata Kerja

Tata kerja pelaksanaan tugas setiap unsur organisasi yang ada di lingkungan Polbangtan Gowa adalah wajib:

1. Melaksanakan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi baik dengan antar satuan kerja dalam internal organisasi maupun instansi lain di luar Polbangtan Gowa sesuai bidang masing-masing;
2. Mengawasi pelaksanaan tugas bawahan masing-masing dan apabila terjadi penyimpangan, wajib diambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Bertangung jawab memimpin dan mengoordinasikan bawahannya masing-masing dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahannya;
4. Mengikuti dan mematuhi petunjuk dan bertanggung jawab kepada atasannya masing-masing serta menyampaikan laporan berkala tepat pada waktunya
5. Mengolah laporan dari bawahannya dan mempergunakannya sebagai bahan penyusunan laporan lebih lanjut dan untuk memberikan petunjuk kepada bawahannya;
6. Menyampaikan laporan kepada atasan, tembusan laporan wajib disampaikan kepada satuan organisasi lain yang secara fungsional mempunyai hubungan kerja;

7. Mengadakan rapat secara berkala

D. Sumberdaya Manusia Polbangtan Gowa

Pada pelaksanaan tugas dan fungsinya, Polbangtan Gowa didukung 94 orang aparat (data Per Desember 2018) yang terdiri atas 62 laki-laki dan 32 aparat perempuan, dengan Tingkat pendidikan S3 sebanyak 4 orang diantaranya 2 laki laki dan 2 perempuan

NO	GOLONGAN /RUANG	PENDIDIKAN AKHIR DAN JENIS KELAMIN														Jumlah
		S3		S2		S1		D4		D3		D1		SLTA		
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
1	Gol. I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Gol. II	0	0	0	9	0	0	0	0	1	2	0	0	3	3	18
3	Gol. III	1	0	17	5	10	8	18	2	0	0	0	0	0	1	62
4	Go. IV	1	2	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14
Jumlah		**2**	**2**	**28**	**14**	**10**	**8**	**18**	**2**	**1**	**2**	**0**	**0**	**3**	**4**	**94**

Komposisi pegawai Polbangtan gowa tahun 2018 berdasarkan golongan dan tingkat pendidikan secara rinci adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Golongan

Polbangtan Gowa tidak memiliki Aparat yang menduduki Golongan 1, sedangkan untuk Golongan 2 Polbangtan memiliki tenaga sebanyak 18 orang, selanjutnya untuk golongan 3 polbangtan mempunyai 62 orang aparat dan untuk golongan 4 polbangtan gowa mempunyai 14 orang pegawai.

NO	GOLONGAN /RUANG	Jumlah
1	Gol. I	0
2	Gol. II	18
3	Gol. III	62
4	Go. IV	14
Jumlah		**94**

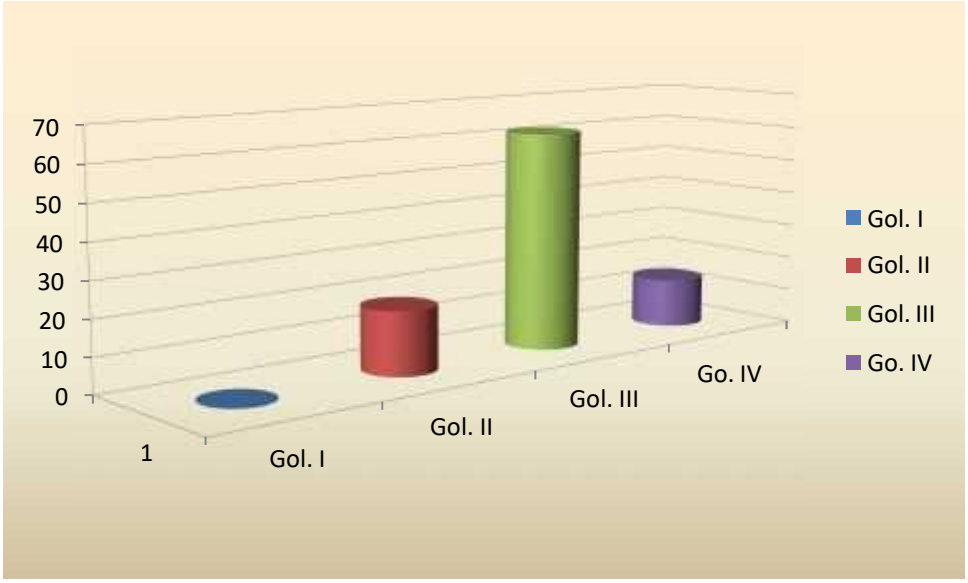

Gambar 1 komposisi Pegawai Polbangtan gowa berdasarkan golongan, tahun 2018

b. Tingkat Pendidikan

Pegawai negeri sipil pada Polbangtan Gowa terdiri dari S3 (Doktor) sebanyak 4 orang, S2 (magister) Sebanyak 42 Orang, S1 (sarjana) sebanyak 18 orang, D4 sebanyak 20 orang, D3 sebanyak 3 orang dan SLTA sebanyak 7 orang

PENDIDIKAN AKHIR					
S3	**S2**	**S1**	**D4**	**D3**	**SLTA**
4	42	18	20	3	7

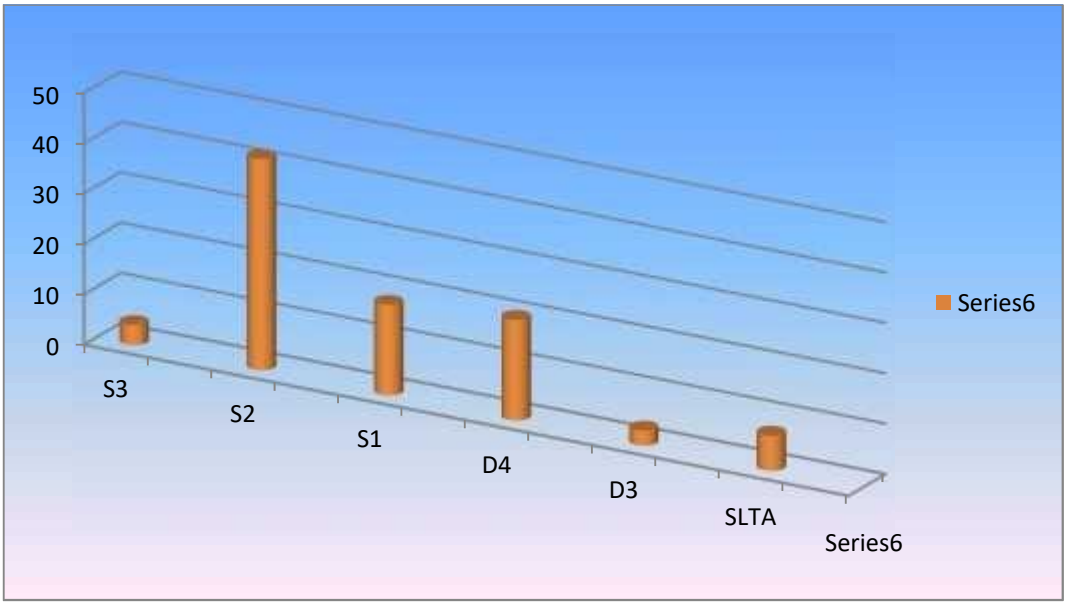

Gambar 2 Komposisi Pegawai Polbangtan Gowa berdasarkan tingkat Pendidikan tahun 2018

E. Dukungan Anggaran Polbangtan Gowa

Total pagu APBN anggaran Polbangtan Gowa untuk Tahun 2018 dengan Nomor DIPA 018.10.2.238069/2018 tanggal 05 Desember 2017 sebesar Rp84.224.495.000, Dipa Polbangtan Gowa terjadi beberapa kali revisi diantaranya :

- Revisi ke 1 tanggal 25 Januari 2018 dikarenakan perbaikan anggaran untuk biaya operasional perkantoran sebesar Rp83.986.495.000
- Revisi ke 2 tanggal 14 Februari 2018 dikarenakan Menyesuaikan kebutuhan layanan pendidikan dan Kebutuhan meubelair ruang pimpinan namun tidak mempengaruhi besaran Pagu dan masih tetap sebesar Rp83.986.495.000
- Revisi ke 3 tanggal 12 Maret 2018 dikarenakan Penambahan anggaran untuk pembelian tanah Negara di Kabupaten Bone sebesar Rp84.233.695.000

- Revisi ke 4 tanggal 27 Maret 2018 dikarenakan adanya penambahan biaya hidup mahasiswa yang disebabkan akan diterimanya mahasiswa baru serta penambahan 2 jurusan sehingga pagu anggaran berubah menjadi sebesar Rp85.888.895.000
- Revisi 5 tanggal 25 Juni 2018 dikarenakan Adanya revokusing oleh Pusat sehingga pagu Polbangtan berubah menjadi Rp75.005.895.000
- Revisi ke 6 tanggal 08 Oktober 2018 dikarenakan Perbaikan administrasi akun penganggaran dan tidak merubah pagu sebesar Rp75.005.895.000
- Revisi ke 7 tanggal 28 November 2018 dikarenakan perbaikan data dan perbaikan pagu minus pada mata anggaran belanja pegawai sekaligus memperbaiki rencana apenarikan pada halaman 3 DIPA dengan nilai anggaran yang sama yaitu Rp75.005.895.000

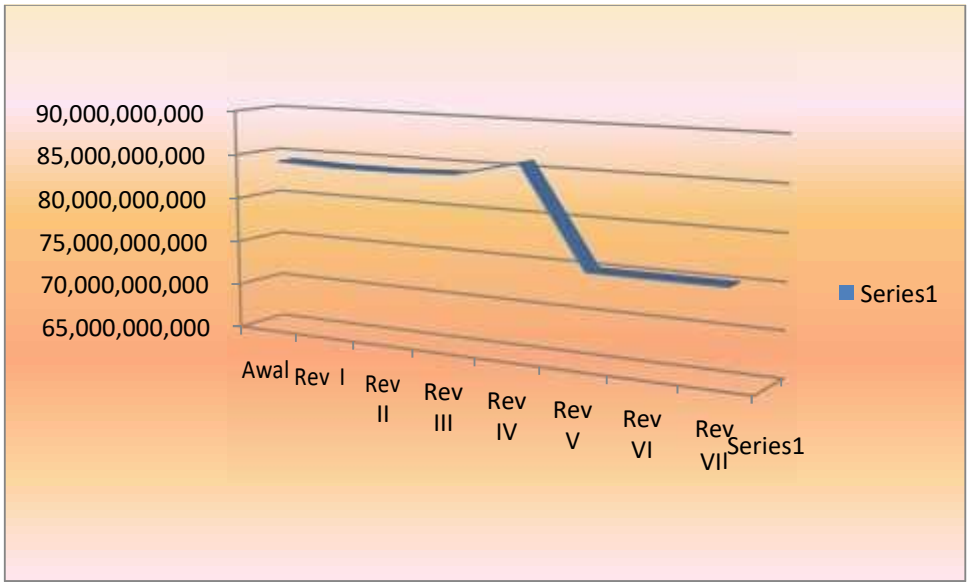

Grafik Revisi Pagu Polbangtan Gowa Tahun 2018

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Perjanjian Kinerja (PK)

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melakanakan program/kegiatan yang disertai dengan indicator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerimadan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumberdaya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahunbersangkutan, tetapi termasuk kinerja (Outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian ytarget kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan penyusunan perjanjian kerja adalah Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur; Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi; Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah; Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Perjanian Kinerja antara Pihak Pertama Direktur Polbangtan Gowa dan Pihak Kedua Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Tahun 2018, yang tertuang dalam RKT Polbangtan

Gowa tahun 2018 memuat 5 (lima) sasaran strategis dengan indikator kinerja sebagai berikut:

1). Sasaran Meningkatnya kualitas layanan polbangtan dengan indikator kinerja indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan publik polbangtan, tingkat kepuasan layanan internal dengan ukuran skala likert. 2). Sasaran Meningkatnya serapan lulusan Polbangtan dibidang pertanian dengan indikator kinerja jumlah lulusan polbangtan yang bekerja dibidang pertanian dengan pengukuran orang 3). Sasaran Meningkatnya pemanfaatan penelitian terapan Polbangtan terhadap masyarakat tani dengan indikator kinerja rasio hasil penelitian retapan dosen yang dimamfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan dengan pengukuran persentase 4). Sasaran Meningkatnya pengabdian polbangtan terhadap masyarakat tani dengan inikator kinerja rasio penumbuhan kelembagaan petani menjadi kelembagaan ekonomi petani (KEP) dengan pengukuran persentase. 5). Sasaran Meningkatnya akuntabilitas kinerja dilingkungan Polbangtan dengan indikatir kinerja Peningkatan penilaian implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai permempan RB 12 Tahun 2015) dan jumlah temuan itjen atas pengelolaan keuangan Polbangtan yang terjadi berulang dengan pengukuran persentase.

No.	Sasaran indikator	Indicator kinerja	Target
1	Meningkatnya kualitas layanan Polbangtan Gowa	Indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan public Polbangtan Gowa	3,28
		Tingkat Kepuasan layanan internal	3,24
2	Meningkatnya serapan Lulusan Polbangtan Gowa dibidang pertanian	Jumlah lulusan Polbangtan Gowa yang bekerja di bidang pertanian	94

3	Meningkatnya pemamfaatan penelitian terapan oleh dosen Polbangtan Gowa terhadapa masyarakat tani	Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan	70%
4	Meningkatnya pengabdian Polbangtan Gowa terhadap masyarakat tani	Rasio penumbuhan kelembagaan petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP)	20%
5	Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan Polbangtan Gowa	Peningkatan penilaian implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015)	28
		Jumlah temuan itjen atas kinerja pengelolaan keuangan dan BMN Polbangtan Gowa yang terjadi berulang	0

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Anggaran kinerja Polbangtan Gowa TA. 2018 setelah revisi sebesar Rp75.005.895.000 guna mendukung terlaksananya program *pendidikan pertanian.* Program ini merupakan acuan dari Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Polbangtan seluruh Indonesia. Program aksi/kegiatan dalam rangka mendukung program pusat tersebut dan untuk mewujudkan sasaran per tahun Renstra Polbangtan Gowa, maka kegiatan utama RKT Polbangtan Gowa Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Mantapnya pendidikan pertanian dalam meningkatkan kapasitas dan daya tarik generasi muda dibidang pertanian melalui kegiatan:
   Mahasiswa yang mengikuti pendidikan tinggi pertanian,yang mengikuti pendidikan Diploma IV Program Studi Penyuluhan Pertanian, dan penyuluhan Peternakan serta Diploma III dengan dengan program studi budidaya hortikultura dan Budidaya Ternak yang terdiri dari sub komponen Perencanaan perkuliahan, Pelaksanaan perkuliahan,evaluasi dan pelaporan, dan Dukungan Kegiatan Pendidikan.
2. Terlaksananya Peningkatan Kualitas Guru dan Dosen pendidikan Vokasi dengan Volume 36 orang berupa : Ketenagaan STPP meliputi Penelitian dosen; Simposium, seminar dan lokakarya; magang bagi dosen; dan penyusunan program kerja; Koordinasi Dosen.
3. Terselenggaranya kegiatan mahasiswa dari perguruan tinggi negeri yang meklakukan pendampingan dalam kegiatan peningkatan produksi komoditas strategis pertanian untuk 119 orang meliputi pendampingan mahasiswa STPP dan perguruan tinggi mitra mencapai swasembada pangan
4. Terselenggaranya penumbuhan wirausahawan muda pertanian yang terdiri dari 118 Kelompok
5. Terlaksanaya kegiatan siswa yang mengikuti pendidikan menengah pertanian di SMKPP sebanyak 731 siswa berupa bantuan praktek

siswa 1 Paket; dan Bantuan penyelenggaraan pembelajaran bagi SMK PP eks

6. Terselenggaranya Uji kompetensi sertifikasi profesi bidang pertanian untuk 95 orang berupa Sertifikasi profesi bagi SDm Pertanian
7. Terlaksananya peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan vokasi melalui pengabdian masyarakat diwilayah perbatasan untuk 1 propinsi berupa pendampingan petani diwilayah perbatasan.
8. Terlaksananya Sarana dan prasarana untuk 1 STPP berupa Pengadaan Peralatan dan fasilitas Perkantoran, dan pembangunan dan renovasi gedung dan bangunan.
9. Terlaksananya Layanan internal (overhead) untuk 12 bulan berupa Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran.
10. Serta layanan perkantoran untuk 12 bulan berupa gaji dan tunjangan serta operasional dan pemeliharaan perkantoran.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Gambaran kinerja Polbangtan Gowa disajikan pada capaian kinerja Organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis oerganisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk mengukur tingkat capaian kinerja tahun 2018 tersebut, maka digunakan metode *Scoring* yang mengelompokkan capaian kedalam 4 (empat) kategori kinerja yaitu; (1) sangat berhasil (capaian >100%), (2) berhasil (capaian 80-100%), (3) cukup berhasil (capaian 60-<80%), dan (4) kurang berhasil (capaian <60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan.Indikator kinerja yang diukur dibedakan atas 2 (dua) jenis indikator, yaitu lead indicator dan lag indicator. Lead indicator adalah indikator yang pencapaiannya dibawah kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator proses atau indikator aktivitas. Sedangkan lag indicator adalah indikator yang pencapaiannya diluar kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator output atau indikator outcome. Berdasarkan ketentuan pada peraturan menteri keuangan (PMK) nomor 196/PMK.02/2015 tentang perubahan atas peratuiran menteri keuangan nomor 143/PMK.02/2015 tentang petunjuk penyusunan dan penelaahan rencana kerja dan anggaran kementerian negara/lembaga danj pengesahan daftar isian pelaksanaan anggaran, maka jenis indikator kinerja sasaran strategis (IKKS) pimpinan kementerian/lembaga dalah outcome/impact (lag indicator). indikator kinerja sasaran program (IKSP) eselon I harus menggunakan jenis indikator output/outcome, sedangkan indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) eselon II harus menggunakan jenis indikator output. Berdasarkan penjabaran tersebut, maka perjankjian kinerja (PK) menteri hingga eselon II menggunakan lag indicator.

Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Target	Realisasi
1	Meningkatnya kualitas layanan Polbangtan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Polbangtan	Skala Likert (1-4)	3.28	3.30
		Tingkat kepuasan layanan internal	Skala Likert (1-4)	3.24	
2	Meningkatnya serapan lulusan Polbangtan di bidang pertanian	Jumlah lulusan Polbangtan yang bekerja di bidang pertanian	Orang	94	87
3	Meningkatnya pemanfaatan penelitian terapan Polbangtan terhadap masyarakat tani	Rasio hasil penelitian terapan dosen yang di manfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan	%	70	87.5
4	Meningkatnya pengabdian Polbangtan terhadap masyarakat tani	Rasio penumbuhan kelembagaan petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP)	%	20	
5	Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan Polbangtan	Peningkatan penilaian implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015)	%	85	95
		Jumlah temuan Itjen atas pengelolaan keuangan Polbangtan yang terjadi berulang	Jumlah	0	0

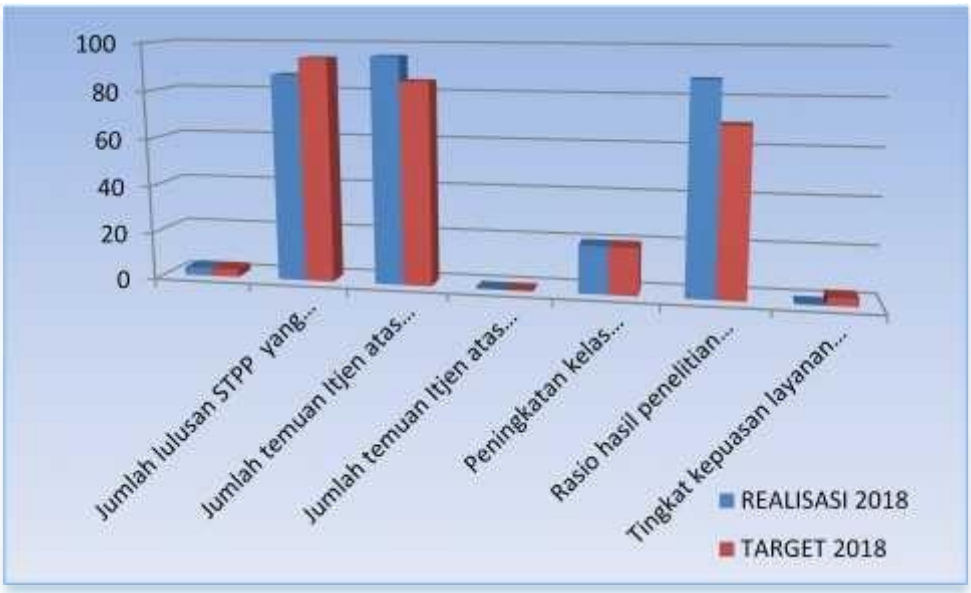

Tabel diatas pada menggambarkan pada sasaran meningkatnya kualitas layanan polbangtan pada indicator kinerja Indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan public polbangtan di tahun realisasi mencapai 3.30 dengan target 3.28 dengan criteria sangat baik. Untuk indicator kinerja tingkat kepuasan layanan internal, mendapatkan realisasi sebesar…….. dengan target …… criteria sangat baik; Pada sasaran Meningkatnya serapan lulusan polbangtan dibidang pertanian dengan indicator jumlah lulusan Polbangtan yang bekerja dibidang pertanian sebanyak 87 orang dari target 94 orang; Pada sasaran meningkatnya pemanfaatan penelitian terapan polbangtan terhadap masyarakat tani dengan indicator kinerja rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan telah mencapai 87.5 % dari target 70%; Pada sasaran meningkatnya pengabdian polbangtan terhadap masyarakat tani dengan indicator rasio penumbuhan kelembagaan petani menjadi kelembagaan ekonomi petani (KEP) realsasi sebesar ….% dengan target …%; pada sasaran meningkatnya akuntabilitas kinerja dilingkungan polbangtan dengan indicator peningkatan penilaian implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai permempan RB 12 tahun 2015) realisasi sebesar 95% dari target 85%; indicator kinerja jumlah temuan itjen atas pengelolaan keuangan polbantan yang terjadi berulang realisai menjunjukkan angka 0 dari target 0 .

2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun yang lalu

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI	
				2017	2018
1	Meningkatnya kualitas layanan Polbangtan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Polbangtan	Skala Likert (1-4)	3.30	3.30
		Tingkat kepuasan layanan internal	Skala Likert (1-4)		
2	Meningkatnya serapan lulusan Polbangtan di bidang pertanian	Jumlah lulusan Polbangtan yang bekerja di bidang pertanian	Orang		87
3	Meningkatnya pemanfaatan penelitian terapan Polbangtan terhadap masyarakat tani	Rasio hasil penelitian terapan dosen yang di manfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan	%		87.5
4	Meningkatnya pengabdian Polbangtan terhadap masyarakat tani	Rasio penumbuhan kelembagaan petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP)	%		
5	Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan Polbangtan	Peningkatan penilaian implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015)	%	90	95
		Jumlah temuan Itjen atas pengelolaan keuangan Polbangtan yang terjadi berulang	Jumlah		0

Tabel diatas pada menggambarkan pada sasaran meningkatnya kualitas layanan polbangtan pada indicator kinerja Indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan public polbangtan di tahun 2017 mempunyai realisasi 3.30 dengan criteria sangat baik, sedangkan pada tahun 2018 realisasi mencapai 3.30 dengan criteria sangat baik. Untuk indicator kinerja tingkat kepuasan layanan internal, pada tahun 2017 mendapatkan realisasi sebesar ..... dari target 3.12 dengan criteria sangat baik dan pada tahun 2018 mendapatkan realisasi sebesar…….. dengan target …… criteria sangat baik; Pada sasaran Meningkatnya serapan lulusan polbangtan dibidang pertanian dengan indicator jumlah lulusan Polbangtan yang bekerja dibidang pertanian pada tahun 2017 sebesar .....dengan target 100 orang dan pada tahun 2018 sebanyak 87 orang dari target 94 orang; Pada sasaran

meningkatnya pemanfaatan penelitian terapan polbangtan terhadap masyarakat tani dengan indicator kinerja rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan pada tahun 2017 sebesar …. ..% dari target 60% sedangkan pada tahun 2018 telah mencapai 87.5 % dari target 70%; Pada sasaran meningkatnya pengabdian polbangtan terhadap masyarakat tani dengan indicator rasio penumbuhan kelembagaan petani menjadi kelembagaan ekonomi petani (KEP) pada tahun 2017 sebesar ……% dari target ….. % dan pada tahun 2018 realsasi sebesar ….% dengan target …% : pada sasaran meningkatnya akuntabilitas kinerja dilingkungan polbangtan dengan indicator peningkatan penilaian implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai permempan RB 12 tahun 2015) padatahun 2017 menunjukkan realisasi sebesar 90% dengan target 80% dan pada tahun 2018 realisasi sebesar 95% dari target 85%; indicator kinerja jumlah temuan itjen atas pengelolaan keuangan polbantan yang terjadi berulang pada tahun 2017 menunjukkan realisasi 0 dengan target 3 dan pada tahun 2018 realisai menjunjukkan angka 0 dari target 0 .

3. **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan**

4. **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

B. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran Polbangtan Gowa tahun 2018 adalah Rp74.363.108.877,- dari target pagu Rp75.005.895.000 Persentase capaian target Pagu adalah sebesar 99.14% rincian realisasi anggaran

Polbangtan Gowa tahun 2018 adalah Mahasiswa yang mengikuti Pendidikan Tinggi Pertanian sebesar Rp14.885.722. 420,- Peningkatan Kualitas Guru dan Dosen Pendidikan Vokasi sebesar Rp732.995.300,- Mahasiswa dari Perguruan Tinggi Negeri yang Melakukan Pendampingan dalam Kegiatan Peningkatan Produksi Komoditas Strategis Pertanian sebesar Rp1.171.206.316, Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian dalam Rangka Regenerasi Petani sebesar Rp761.762.000, Siswa yang mengikuti Pendidikan Menengah Pertanian di SMK-PP sebesar Rp2.492.353.000, Uji Kompetensi Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian sebesar Rp179.570.300, Peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan vokasi melalui pengabdian masyarakat di wilayah perbatasan sebesar Rp921.071.150, Sarana dan prasarana STPP sebesar Rp42.683.689.300, Layanan Internal (Overhead) sebesar Rp32.164.000, Layanan Perkantoran sebesar Rp10.502.615.091, rincian realisasi capaian target pagu pada table 2

No.	Output	Pagu	Realisasi	%
1	Mahasiswa yang mengikuti Pendidikan Tinggi Pertanian	14,900,670,000	14,885,722,420	99.90
2	Peningkatan Kualitas Guru dan Dosen Pendidikan Vokasi	735,000,000	732,955,300	99.72
3	Mahasiswa dari Perguruan Tinggi Negeri yang Melakukan Pendampingan dalam Kegiatan Peningkatan Produksi Komoditas Strategis Pertanian	1,178,664,000	1,171,206,316	99.37
4	Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian dalam Rangka Regenerasi Petani	762,050,000	761,762,000	99.96
5	Siswa yang mengikuti Pendidikan Menengah	2,817,500,000	2,492,353,000	88.46

	Pertanian di SMK-PP			
6	Uji Kompetensi Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	182,500,000	179,570,300	98.39
7	Peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan vokasi melalui pengabdian masyarakat di wilayah perbatasan	929,450,000	921,071,150	99.10
8	Sarana dan prasarana STPP	42,700,400,000	42,683,689,300	99.96
9	Layanan Internal (Overhead)	32,172,000	32,164,000	99.98
10	Layanan Perkantoran	10,767,489,000	10,502,615,091	97.54
	TOTAL	**75,005,895,000**	**74,363,108,877**	99.14

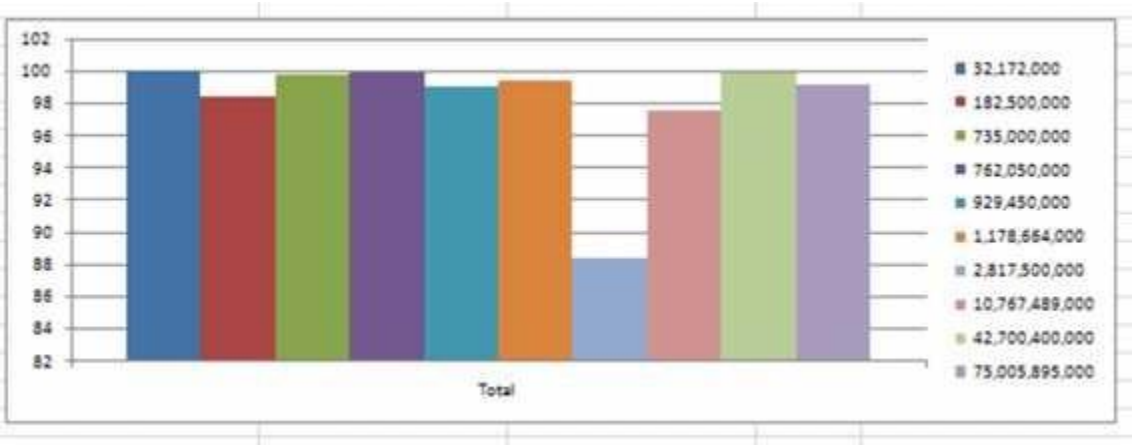

Grafik Persentase realisasi anggaran Polbangtan Gowa tahun 2018

BAB IV

PENUTUP

Laporan akuntabilitas kinerja Polbangtan Gowa tahun 2018 merupakan salah satu bentuk dokumen pertanggungjawaban dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diemban Polbangtan Gowa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Sasaran strategis Polbangtan Gowa adalah terlaksananya Mahasiswa yang mengikuti pendidikan tinggi pertanian, peningkatan kualitas guru dan dosen pendidikan vokasi, mahasiswa dari perguruan tinggi negeri yang melakukan pendampingan dalam kegiatan peningkatan produksi komoditas strategis pertanian, penumbuhan wirausahawan muda pertaian dalam rangka regenerasi petani, siswa yang mengikuti pendidikan menengah pertanian di SMK PP, uji kompetensi sertifikasi profesi bidang pertanian, peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan vokasi melalui pengabdian masyarakat diwilayah perbatasan, sarana dan prasarana, layanan internal dan layanan perkantoran .

Capaian fisik kinerja terhadap sasaran strategis Polbangtan Gowa tahun 2018, yakni 100.00 % berbanding keuangan 81.35%. Nilai efesiensi capaian indikator kinerja STPP Gowa tahun 2018 adalah lebih besar dari 1, yaitu 1,00. Total serapan anggaran 81.35% atau Rp61.017.892.892 dari total pagu anggaran sebesar Rp75.005.895.000. Capaian sasaran strategis Polbangtan Tahun 2018 termasuk tinggi dari total anggaran yang tersedia untuk tahun 2018. Alasan untuk tidak tercapainya keseluruhan anggaran yang tersedia karena adanya anggaran yang dibintangi oleh Direktorat Anggaran Jakarta.

Terlaksananya kegiatan berdasarkan tugas pokok dan fungsi, visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Polbangtan Gowa dianggap berhasil, karena:

1. Pelaksanaan kegiatan dari kinerja yang direncanakan berjalan dengan baik;
2. Mekanisme pelaksanaan kegiatan didasarkan pada kebijakan yang ditetapkan rapat unsur pimpian, Statuta Polbangtan Gowa, Juknis, Juklak, Pedoman Umum Pelaksanaan baik dari Badan Pengembangan SDM Pertanian Kementerian Pertanian maupun peraturan dari lingkup Kementerian Keuangan;
3. Anggaran kinerja Satker polbangtan Gowa T.A 2018 didasarkan pada Renstra, RIP, Statuta, Panduan Akademik Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Reguler Polbangtan Gowa dan Pedoman Penyelenggaraan Sertifikasi Profesi Dosen maupun Sertifikasi Fungsional Penyuluh Pertanian, Standarisasi Kebutuhan Sarana dan Prasarana STPP Gowa, PP No. 25 Tahun 2004, PP RI No.39 dan No. 391 Tahun 2006
4. Rencana operasional kegiatan (ROK), petunjuk operasional kegiatan (POK), Rencana Kerja Tahunan (RKT) TA 2018 disusun secara bersama-sama oleh Pejabat pembuat komitmen, kuasa pengguna anggaran TA.2018 maupun unsur pimpinan Polbangtan Gowa.